

Ustaz Somad Ditolak Hongkong,

DPR: Jokowi Harus Cabut Bebas Visa untuk Cina

Ada suara bocoran yang menyatakan, saat Ustad Somad diinterogasi, banyak dipertanyakan hubungan dengan ISIS, ... jadi nampaknya Somad ini sudah terendus berkaitan erat dengan ISIS yg tidak dikehendaki masuk HK berpropaganda. Itulah alasan kuat deportasi yg dilakukan imigrasi HK, ... sekalipun tidak dijelaskan secara resmi.

Jadi, mestinya menjadi canang pemerintah RI untuk waswas dan mengamati baik-baik warganya, jangan sampai keselundupan bahkan sudah menjadi kaki-tangan ISIS yang merusak dan berbahaya itu! Jangan jadikan Indonesia porak-poranda dengan sikap2 radikal yang BERTENTANGAN dengan BHINEKA TUNGGAL IKA, keberagaman yang tetap BERSATU! Bukan sebaliknya menuntut pemerintah balas-balas mencabut bebas-visa untuk Tiongkok, yang sedang menargetkan 10 juta/tahun turis RRT datang ke Indonesia!

Salam,
ChanCT

Ustaz Somad Ditolak Hongkong,

DPR: Jokowi Harus Cabut Bebas Visa untuk Cina

<http://www.suara-islam.com/read/kabar/nasional/24577/Ustaz-Somad-Ditolak-Hongkong-DPR-Jokowi-Harus-Cabut-Bebas-Visa-untuk-Cina>

25 Desember 14:24 | Dilihat : 696

Ustaz Abdul Somad

Jakarta (SI Online) - Anggota Komisi I DPR Elnino H Mohi menyesalkan insiden deportasi yang dilakukan otoritas Hongkong kepada Ustaz Abdul Somad baru-baru ini.

"Kondisi ini menunjukkan bahwa para ustaz yang kita hormati di negara ini justru dianggap sebagai teroris di Cina," kata Elnino geram saat dihubungi, Senin (25/12/2017).

Tak hanya itu, Elnino menduga bahwa insiden deportasi tersebut sebagai sikap arogansi pemerintah Hongkong, yang notabene dibawah otoritas Cina.

"Mungkin sekali pemerintah Cina tidak mau berkoordinasi dengan pemerintah Indonesia mengenai hal itu, sebab pemerintah Cina tidak percaya kepada pemerintah Indonesia atau karena pemerintah Cina tidak menganggap penting untuk koordinasi dengan pemerintah Indonesia," tandasnya.

Elnino menyarankan, agar pemerintah Indonesia mengambil sikap tegas atas kejadian tersebut. "Presiden RI patut membuat pernyataan ke dunia internasional bahwa para ulama Indonesia bukanlah teroris dan bahwa pemerintah Indonesia tersinggung jika ulamanya dianggap sebagai teroris," tegasnya.

Menurutnya, apa yang dilakukan otoritas Hongkong harus mendapat perlakuan setimpal dari pemerintah Indonesia.

"Presiden sudah dapat mencabut kebijakan bebas visa bagi rakyat Cina yang masuk ke Indonesia karena kasus ini. Apalagi kebijakan bebas visa tersebut tidak berlaku resipokal. Orang China gratis masuk Indonesia, warga kita harus bayar visa jika masuk ke China," tegas politikus Partai Gerindra itu.

"Mestinya otoritas imigrasi China melakukan konfirmasi kepada kedutaan Indonesia di sana sehingga tidak asal mendeportasi orang. Sudah segini parahkah pandangan orang luar terhadap ulama Indonesia?," pungkasnya.

red: adhila

sumber: teropongsenayan